

## BAB VI

### KESIMPULAN & SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Permasalahan *defect* yang paling tinggi ditemukan pada *defect* tutup bocor di produk herbal X. Penyebab *defect* tutup bocor pada bagian *quality control* dianalisis dengan menggunakan diagram sebab akibat atau diagram *fishbone* karena dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *defect* yang terjadi. Diketahui terdapat tiga faktor utama terjadinya *defect* tutup bocor yaitu, mesin, manusia, dan lingkungan. Dari ketiga faktor penyebab defect dicarilah nilai RPN dari hasil analisa FMEA. Dimana pada hasil FMEA ditemukan 3 RPN tertinggi pada *defect* tutup bocor, yaitu ranking 1 tekanan mesin kurang stabil mendapat nilai 168, ranking 2 *overload* pemakaian mesin mendapat nilai 144, dan ranking 3 kurangnya fokus operator mendapat nilai 45.
2. Berdasarkan hasil *voice of customer* yang disebar dalam kuisioner penelitian, terdapat 16 atribut produk yang teridentifikasi sebagai pertimbangan konsumen dalam pembelian produk herbal X. Pada metode ini, dimensi kualitas produk digunakan untuk menentukan atribut produk seperti *performance*, *fiture*, *reliability*, *conformance*, *durability*, *serviceability*, *aesthetic*, dan *perceived quality*. Berdasarkan hasil pengolahan, diketahui bahwa nilai matriks interaksi, *absolute importance* berada pada respon teknis perancangan desain kemasan dengan nilai sebesar 12,75. Sedangkan untuk nilai *absolute importance* terendah berada pada perawatan peralatan produksi dengan nilai 0,61. Hasil nilai matriks tertinggi menunjukkan prioritas utama dalam memenuhi kebutuhan teknis untuk dilakukan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dari hasil penyusunan HOQ dapat diketahui bahwa atribut dan respon teknis yang harus ditingkatkan yaitu pada perancangan desain kemasan. Maka dari itu diperlukan perbaikan yang berhubungan dengan inovasi perancangan desain kemasan. Hal ini agar kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien sehingga kualitas produk herbal X dapat meningkat dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Bagi perusahaan, diharapkan mampu memperbaiki perancangan desain kemasan produk dengan membuat kemasan yang melindungi produk, tidak mudah rusak, mudah digunakan dan disimpan, informatif, serta variatif agar dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen.
- b) Penelitian selanjutnya, diharapkan dalam pembuatan respon teknis dibuat lebih spesifik dalam pemenuhan kebutuhan konsumen, agar memberikan kontribusi dalam perbaikan kualitas produk